

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada beberapa satuan lahan di Sub DAS Latung DAS Air Dingin Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekstur tanah di setiap penggunaan lahan pada kelerengan $>25\%$ cenderung berkriteria liat. Namun pada kelerengan 0-25% berkriteria lempung, lempung berdebu, dan lempung berpasir.
2. Persentase kandungan bahan organik pada lahan yang telah dialih fungsikan menjadi lahan kebun campuran berkisar antara 0,70% sampai 5,53%. Sedangkan pada lahan hutan yang belum dialihfungsikan berkisar antara 3,39% sampai 10,96%.
3. Berat volume tanah pada daerah penelitian cenderung berkriteria sedang ($0,79 \text{ g/cm}^3$) sampai tinggi ($1,22 \text{ g/cm}^3$). Tanah kedalaman 20-40 cm memiliki nilai berat volume lebih tinggi dibandingkan tanah kedalaman 0-20 cm.
4. Nilai total ruang pori (TRP) di berbagai satuan lahan cenderung berada pada kriteria rendah (53,77%) sampai sedang (68,82%). Tanah kedalaman 0-20 cm memiliki nilai TRP yang tinggi dibandingkan tanah kedalaman 20-40 cm.
5. Lahan yang telah dialihfungsikan menjadi kebun campuran mempunyai nilai permeabilitas dan indeks stabilitas agregat yang agak rendah (0,76 cm/jam) dan kurang mantap (42,55%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kajian sifat fisika tanah di Sub DAS Latung ini disarankan untuk dilakukan upaya konservasi dan sosialisasi terhadap masyarakat sekitar tentang pentingnya melestarikan lingkungan DAS dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuka lahan pertanian pada kelerengan yang curam guna mencegah terjadinya degradasi lingkungan yang lebih parah.